

ABSTRACT

Sermatang Aksa Mercy, 2015, "The Poem in marriage ritual in the Adaut village, West Southeast Maluku District, Maluku Province". Thesis Strata (SI). Indonesian Literature study program. Indonesian Literature Department, Literature Faculty of Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis is the result of research of the role, position, function, and structure of the poem in the marriage ritual in the Adaut village. There are two problems are solved in this study, namely (i) how the role of poem in the ritual of marriage in Adaut and (ii) how the structure, position, functions of poem in marriage in the Adaut?

This study aims to explain the cultural context in Ambon and explain how the structure, position, function of poem in use in a marriage, especially in Adaut villages. This research was done in three stages, namely stages of data collection, data analysis stage, and the stage presentation of the results data analysis. The object in this research is Adaut. Acquisition of data obtained from sources. The technique used in this study is interviewing, recording and documentation. Basic techniques used in this research namely technique face to face conversation. The second stage is the analysis of data. The method used is the method involved consider ably, namely the researchers involved with the informant. Researchers listened, record, and intervened directly with the informant to achieve this research problem. Results of the data analysis in this study are presented using descriptive method analysis that serves as a problem solver who investigated by using the object of research at the present time based on the facts that seem to give higher weight on this method.

Results of this research is the description about the role, position of poem in the marriage ritual in Adaut based on the context of community life in Adaut about how poem are used in a marriage. It also the poem serves as a form of interaction mutually reciprocated, in both the formal and informal situations. Adaut flowing based on the theme of what was discussed. The poem text consists of two parts namely: two lines first are called sampiran and two lines last are called contents.

ABSTRAK

Sermatang Aksa Mercy, 2015, "Pantun dalam ritual perkawinan di desa Adaut, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku". Skripsi Strata (SI). Program studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang peran, kedudukan, fungsi, dan struktur pantun dalam ritual perkawinan di desa Adaut. Ada dua permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini, yakni (i) bagaimana peran pantun dalam ritual perkawinan di Adaut dan (ii) bagaimana struktur, kedudukan, fungsi pantun dalam perkawinan di Adaut?

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konteks budaya di Ambon serta menjelaskan bagaimana struktur, kedudukan, fungsi pantun yang dipakai dalam sebuah perkawinan terutama di desa Adaut. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Objek dalam penelitian ini adalah pantun di Adaut. Pemerolehan data di dapat dari narasumber. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, perekam dan pencatatan dan dokumentasi. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik cakap bertatap muka. Tahap kedua adalah analisis data. Metode yang digunakan adalah metode simak libat cakap, yaitu peneliti ikut terlibat dengan informan. Peneliti menyimak, mencatat, dan ikut berbicara langsung dengan informan untuk mencapai masalah penelitian ini. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode desktritif analisis yang berfungsi sebagai pemecah masalah yang diselidiki dengan menggunakan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk memberikan bobot lebih tinggi pada metode ini.

Hasil penelitian ini adalah deskripsi tentang peran, kedudukan pantun dalam ritual perkawinan di Adaut berdasarkan konteks kehidupan masyarakat di Adaut tentang bagaimana pantun digunakan dalam sebuah penikahan/perkawinan. Selain itu juga pantun berfungsi sebagai bentuk interaksi yang saling berbalas, baik itu pada situasi formal maupun informal. Pantun pada masyarakat Adaut mengalir berdasarkan tema apa yang diperbincangkan. Teks pantun terdiri atas dua bagian yakni: dua baris pertama disebut *sampiran* dan dua baris terakhir disebut *isi*.